ABSTRAK

Penelitian ini berupaya mempelajari pengaruh implementasi IFRS terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba yang diproksikan oleh Loss Loan Provision (LLP). Penelitian ini juga menguji apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap cadangan kerugian penurunan nilai. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Variabel-variabel yang diteliti adalah manajemen laba diukur dengan LLP sebagai proksi perataan laba. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan perbankan selama sebelum dan sesudah implementasi IFRS. Total sampel penelitian adalah 12 perusahaan, yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji beda t-test, regresi linear berganda, serta *moderated regression analysis* untuk menguji apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap cadangan kerugian penurunan nilai.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara Loan Charge-off (LCO), Loss Loan Allowance (LLA), Non Performing Loan (ΔNPL), dan Earning Before Tax and Provisions (EBTP) terhadap LLP pada perusahaan perbankan baik sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Selain itu, variabel kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap cadangan kerugian penurunan nilai.

Kata kunci: *Manajemen Laba, CKPN, IFRS, Kepemilikan Manajerial*